

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka didapatkan kesimpulan bahwa:

1. Sumatera Barat memiliki lahan kelas S1 (sangat sesuai) sebesar 15,49% yaitu seluas 555.791,66 hektar dan kelas S2 (cukup sesuai) sebesar 64,27% yaitu seluas 2.313.796,44 hektar dari total luas wilayah Sumatera Barat yang tergolong potensial untuk budidaya kedelai.
2. Skenario tanam yang paling optimal untuk budidaya kedelai adalah skenario VIII. Skenario VIII memiliki waktu awal penanaman pada bulan Agustus dan perkiraan waktu panen pada bulan November.
3. Kabupaten Lima Puluh Kota, Kabupaten Pasaman, Kabupaten Sijunjung, dan Kabupaten Solok memiliki lahan yang cocok bagi budidaya kedelai dengan luas lebih dari 200 ribu hektar dan berada pada daerah dengan *growing degree days* yang sesuai bagi pertumbuhan kedelai.

### 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ini peneliti memiliki beberapa saran untuk penelitian berikutnya, yaitu:

1. Menggunakan parameter yang lebih lengkap dalam menentukan kesesuaian lahan terhadap syarat tumbuh tanaman kedelai agar hasil yang didapatkan lebih akurat.
2. Menggunakan data suhu dengan cakupan yang lebih kecil
3. Melakukan *survey* lapangan dengan jangkauan yang lebih luas sehingga hasil *survey* lebih akurat dan wawancara langsung terhadap petani juga lebih banyak
4. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai acuan bagi pengembangan kedelai di wilayah Sumatera Barat kedepannya.